





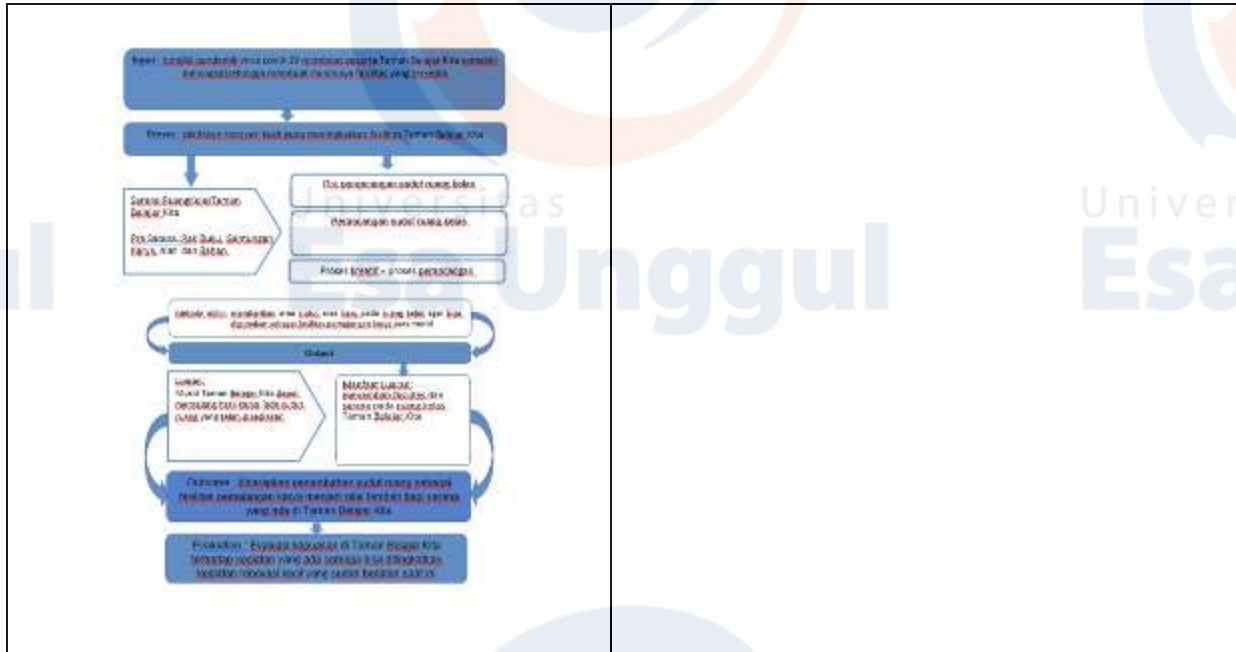


JUDUL : PEMANFAATAN AREA SUDUT RUANG GUNA MENUNJANG FASILITAS PEMBELAJARAN DI TAMAN BELAJAR KITA	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Adisti Ananda Yusuff</p> <p>Anggota : Putri Anggraeni Widyastuti Huddiansyah</p>	<p>Taman belajar Kita merupakan sebuah tempat pembelajaran non formal yang didirikan sebagai alternatif tempat belajar bagi anak-anak di lingkungan sekitarnya selama masa pandemik saat ini. Didirikan untuk memfasilitasi orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengawasi anak-anaknya melakukan pembelajaran di rumah, selain itu Taman Belajar Kita juga memberikan pembelajaran bagi anak-anak yang putus sekolah secara gratis. Fasilitas dan tempat yang disediakan oleh pemilik Taman Belajar Kita memang memiliki keterbatasan baik itu secara tempat maupun fasilitas. Taman Belajar Kita hanya memiliki dua kelas dengan ukuran yang kecil yang digunakan sebagai tempat pembelajaran bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran disana. Melihat dari serba keterbatasan inilah kami dari tim Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul merasa tergerak untuk membantu semampu di Taman Belajar Kita. Kurangnya tempat untuk menyimpan karya-karya hasil dari para murid yang ada menjadikan kami sebagai pendidik yang berlatar belakang desainer merasa perlu turun tangan untuk membantu. Dengan area kelas yang pas-pasan maka kami berusaha tetap menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di Taman Belajar Kita agar lebih baik lagi kedepannya, sehingga para murid menjadi lebih semangat dan termotivasi didalam belajar dan membuat karya.</p> <p>Kata Kunci : fasilitas pembelajaran, sudut ruang, desain interior</p>
	<div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  HKI dan Publikasi </div> <p>Jurnal Pengabdian Masyarakat</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Taman Belajar Kita adalah sebuah sarana pembelajaran non formal yang didirikan oleh Harmain.Hd dan juga Bunda Elly Juniaty sebagai pengajar . sebelum didirikan Taman Belajar Kita, mereka berkeinginan untuk menjadikan rumah tinggalnya smenjadi sebuah panti asuhan. Namun hal itu belum terwujud hingga pada masa pandemic covid 19 terjadi maka tercetuslah ide untuk menjadikan taman belajar yang dipergunakan sebagai sarana belajar bagi anak anak disekitar daerah rumah pemilik. Taman Belajar Kita didirikan pada tanggal 5 Desember 2020. Lokasi sarana pembelajaran ini berada di Jl. Walungan Poncol RT.01/08 Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Taman Belajar Kita ini didirikan di sebuah kontrakan orang tua Bang Catte. Bang Catte merelakan dua ruangan yang awalnya sebagai tempat kontrakan di lantai dua rumahnya untuk dijadikan sebuah ruang belajar bagi para peserta didik Taman Belajar Kita ini. Ruangan yang berukuran 5,5 m x 2,5 m ini dihiasi dengan sebuah motif coretan abstrak berwarna-warni cerah untuk ruang kelas pertama dan motif geometrik berwarna cerah untuk ruang kedua. Didalam kedua ruang kelas ini terdapat whiteboard sebagai media pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Takhanya itu, Taman Belajar Kita juga menyediakan minuman dan rak buku bagi pesertadidik. Bang Catte melihat adanya dampak yang dirasakan oleh anak-anak yang terdiri dari peserta didik tingkat PAUD dan SD</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini merupakan jawaban atas permasalahan yang dialami oleh Taman Belajar Kita. Sebagai sarana pembelajaran yang baru didirikan saat pandemik, mereka belum siap mendukung proses belajar mengajar yang mendukung protokol kesehatan di era pandemik seperti ini. Niat baik pendiri untuk mendirikan Taman Belajar Kita ini disambut baik oleh orang tuapeserta didik Taman Belajar Anak. Ditambah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Esa unggul melalui renovasi sudut ruang kelas di Taman BELajar Kita sebagai salah satu pengabdian yang dilakukan dalam bidang desain. .</p> <p>kegiatan ini diadakan dengan cara tatap muka, tetap melakukan protokol kesehatan dengan salah satunya mengenakan masker melalui kegiatan ini. Harapan dengan dilakukan kegiatan masyarakat ini, para peserta didik Taman Belajar Kita tetap bisa menerapkan salah satu protokol kesehatan dengan mengenakan masker saat melakukan kegiatan pembelajaran di Taman Belajar Kita ini.</p>

<p> Metode</p> <p>Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan Taman Belajar Kita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat 2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan sosial fenomenologi. 3. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni pemilik dan pendiri Taman Belajar Kita, Harmain.Hd. 4. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. 5. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan penyuluhan protokol kesehatan dan juga melakukan renovasi kecil untuk pojok karya pada ruang kelas Taman belajar kita 	
<p> Skema LITABMAS</p> <p>Skema kegiatan abdimas di Taman Belajar Kita ini termasuk pada skema internal/payungan perguruan tinggi dengan mengambil skema program kemitraan masyarakat. Adapun dalam skema litabdimas ini melibatkan <i>roadmap</i> gambaran IPTEKS yang ditransfer</p>	<p> Ucapan terimakasih</p> <p>Terima kasih kepada Taman Belajar Kita yang bersedia menjadi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>



DAFTAR PUSTAKA

Adian, Donny Gahral. 2010. Pengantar Fenomenologi. Depok: Penerbit Koekoesan.

Endraswara, Suwardi. 2006. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Jones, Sue Jenkyn. 2005. Fashion Design Second Edition London: Laurence King Publishing.

KEMENDIKBUD. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.

Nugraha, Adhi, dkk. 2018. Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku. Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.

Tabrani, Primadi, 1998. Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung. s

Tabrani, Primadi. 2015. Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu. Vol. 7. No. 1. Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Yusuff, Adisti Ananda, Widyastuti Putri Anggraeni. 2020. "Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel "Pengenalan Binatang" Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Angrek Rosanila 011"